

ABSTRAK

Kepemimpinan merupakan suatu hal yang seharusnya dimiliki oleh setiap pemimpin organisasi. Efektivitas seorang pemimpin ditentukan oleh kepiawaiannya mempengaruhi dan mengarahkan para anggotanya. Dalam rangka untuk mengetahui gaya kepemimpinan yang efektif pada perusahaan yang mengalami merger atau akuisisi, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai bagaimana gaya kepemimpinan yang paling efektif dalam mengimplementasikan perubahan budaya organisasi selama proses merger atau akuisisi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Alasan pemilihan metode tersebut adalah agar dapat berinteraksi secara langsung dengan informan dan menginvestigasi lebih lanjut dari pertanyaan yang diajukan, sehingga dapat mencapai hasil secara menyeluruh dan komprehensif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang efektif dalam proses merger atau akuisisi mengarah pada dimensi kepemimpinan transformasional. Terlepas dari keyakinan bahwa setiap organisasi memiliki ciri khas tersendiri yang kemudian disebut dengan budaya organisasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa ciri khas seperti itu akan mempengaruhi gaya kepemimpinan.

Kata Kunci: *Merger atau Akuisisi, M&A, Kepemimpinan, Budaya Organisasi*